
PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGELOLAAN KEUANGAN BERBASIS WEBSITE

Weiskhy Steven Dharmawan

Info Artikel

Diterima Maret 15, 2023

Revisi Maret 17, 2023

Terbit Maret 31, 2023

Keywords:

Accounting Information System,
Financial Management, Website

ABSTRACT

The Foundation is one of the organizations engaged in religious education and social welfare, as well as its work in the community has contributed greatly to the development and progress of society with its good roles in the field of religious and social education and providing facilities and infrastructure for the community. community needs, especially in the development of Islamic boarding schools. Where the researcher takes part of the management sistem in the form of input data, output data and the preparation of financial reports in financial management in question is the financial management of the TPA and Baitul Mall, TPA and Baitul Mall are the management of donations from the community. The current financial management sistem is still carried out in the conventional way, namely the recording of input data, output data and the preparation of financial reports are still carried out one by one, causing inaccuracies and also resulting in time delays. The meaning of input data and output data are cash inflows and cash out transactions which are still recorded in the general cash book. So that in this financial recording process, it will cause difficulties in recording and most likely will be vulnerable to losing files in the form of records of cash income and expenditure transactions and difficulties in determining profit and loss so that it takes time to make financial records into the general cash book. so the author has the idea to design a financial recording application in the form of a web-based financial management accounting information sistem so that incoming and outgoing transaction data is stored in an online database and financial information can be known quickly and accurately for the owner of the Foundation.

Identitas Penulis:

Weiskhy Steven Dharmawan

Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Kota Pontianak

Jl. Abdurahman Saleh, Kota Pontianak

Email: weiskhy.wvn@bsi.ac.id

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi kini telah membawa perubahan yang berarti dalam seluruh aspek kehidupan. Teknologi informasi atau sistem informasi yang diakses melalui internet telah banyak digunakan oleh pihak-pihak yang membutuhkan informasi untuk pengelolaan data yang bersifat laporan-laporan. Pihak-pihak institusi yakni banyak memanfaatkan sistem informasi karena sistem informasi sudah dapat memberikan informasi yang begitu cepat kepada pihak-pihak yang membutuhkan, serta dapat mengakses data menggunakan internet kapanpun.[1] Adapun sistem informasi yang dimanfaatkan sebagai siklus akuntansi, akuntansi merupakan kegiatan jasa yang berfungsi memberikan informasi kuantitatif mengenai kesatuan-kesatuan ekonomi terutama yang bersifat keuangan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan, akuntansi ini adalah seni mencatat, mengklasifikasi transaksi-transaksi atau kejadian yang sekurang-kurangnya atau sebagian bersifat keuangan dengan cara menginterpretasikan hasil-hasilnya.[2]

Subah Yayasan dalam hal pengelolaan keuangan salah satu instansi yang juga menerapkan perkembangan teknologi saat ini, namun dalam hal pengelolaan data keuangan masih menggunakan pencatatan yang sederhana. Yayasan merupakan salah satu wadah organisasi yang bergerak dibidang Pendidikan keagamaan dan kesejahteraan sosial, juga kiprahnya di masyarakat telah memberikan andil yang besar bagi perkembangan dan kemajuan masyarakat dengan adanya peranan-peranan baik dalam bidang Pendidikan keagamaan, sosial dan menyediakan sarana serta prasarana bagi kebutuhan masyarakat khususnya pada pengembangan pesantren. Dimana peneliti mengambil bagian sistem

pengelolaan yang berupa data masukan, data keluaran dan penyusunan laporan keuangan dalam pengelolaan keuangan yang dimaksud adalah pengelolaan keuangan TPA dan Baitul Mall, TPA dan Baitul Mall merupakan pengelolaan dana sumbangan dari masyarakat.

Permasalahan yang terjadi pada Yayasan yakni sistem pengelolaan keuangan masih dilakukan dengan cara yang konvensional yaitu pencatatan data penerimaan, data pengeluaran dan penyusunan laporan keuangan masih dilakukan satu persatu sehingga menimbulkan ketidakakuratan dan juga mengakibatkan keterlambatan waktu. Arti dari penerimaan dan pengeluaran yaitu transaksi kas masuk dan kas keluar yang masih dicatat pada buku kas umum. Sehingga pada proses pencatatan keuangan ini justru akan dampak kesusahannya dalam melakukan pencatatan dan kemungkinan besar akan rentan kehilangan berkas-berkas yang berupa catatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis mempunyai gagasan untuk menangani masalah pengelolaan keuangan yang ada pada Yayasan dengan merancang sebuah aplikasi pencatatan keuangan yang berupa sistem informasi akuntansi pengelolaan keuangan berbasis *web* pada Yayasan agar data transaksi penerimaan dan pengeluaran tersimpan ke dalam *database* secara *online* dan informasi yang mengenai keuangan dapat diketahui dengan cepat dan akurat untuk pihak-pihak Yayasan.

2. METODE

Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, Metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan keadaan objek, objek tersebut adalah kegiatan proses pemasukan dan pengeluaran keuangan atau kas yang berfokus pada Baitul Maal.[3] Adapun uraian metode penelitian yang ada dibawah ini:

2.1. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan menggunakan tiga metode teknik yakni wawancara, observasi dan studi Pustaka.

1. Wawancara (*Interview*)
Wawancara dilakukan dengan tanya jawab kepada Bendahara Yayasan mengenai bisnis proses kegiatan Pengelolaan Keuangan.
2. Metode Pengamatan (*Observasi*)
Penulis mengamati secara langsung terhadap kegiatan yang dilakukan di yayasan pada bagian keuangan agar dapat mengetahui setiap proses pencatatan transaksi yang ada.
3. Studi Pustaka (*Library Research*)
Pada tahap ini penulis mengumpulkan data-data dengan mencari dan mempelajari buku dan jurnal yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

2.2. Metode Pengembangan Software

Menurut Sukanto & Shalahuddin Metode Waterfall adalah suatu proses pengembangan perangkat lunak berurutan, dimana kemajuan dipandang sebagai terus mengalir ke bawah (seperti air terjun) melewati fase-fase perencanaan, pemodelan, implementasi (konstruksi), dan pengujian yang digunakan pada pengembangan perangkat lunak ini penulis menggunakan metodel *Waterfall*, menurut tahapan SDLC (*System Development Life Cycle*) [6].

Sedangkan Sommerville mengemukakan bahwa “Metode waterfall merupakan model pengembangan sistem informasi yang sistematis dan sekuensial [7].

1. *Requirements analysis and definition*
Pada tahap ini analisa kebutuhan sistem dilakukan untuk membentuk dan menjabarkan kebutuhan pengguna menjadi desain sistem yang kemudian akan dibuat menjadi program aplikasi. Kebutuhan dari segi pengolahan data simpan pinjam dan data anggota koperasi yang tersusun dengan baik dan digunakan untuk proses pencatatan transaksi maupun pembuatan laporan. Kebutuhan ini meliputi input data dan transaksi, serta pembaharuan data sehingga pembuatan laporan dapat tersimpan dengan baik didalam *database*.
2. *System and software design*
Setelah membuat analisis, rencana usulan dengan membuat *Activity Diagram* dan *Use Case Diagram* menggunakan *Enterprise Architect* (EA). Untuk mengembangkan basis data membuat *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan *Logical Record Structure* (LRS). Serta *User Interface* yang akan dibuat menggunakan aplikasi Visual Studio Code.

3. *Implementation and unit testing*
Pada tahap ini penulis membuat program menggunakan *software* Visual Studio Code dan bahasa pemrograman menggunakan *Java Server Page*(JSP) serta *database* menggunakan aplikasi XAMPP.
4. *Integration and system testing*
Pada tahap ini penulis melakukan pengujian dengan menggunakan salah satu metode yaitu metode *blackbox testing*. Sebagai contoh penulis menguji coba sistem *user* untuk melakukan pengujian pada tampilan *Log in*.
5. *Operation and maintenance*
Pada tahap ini rancangan program yang sudah dibuat akan dilakukan pelatihan untuk menggunakan sistem oleh pengguna untuk memastikan tidak terjadi kesalahan (*error*), *hardware* pendukung yang digunakan yaitu sebuah Laptop *Processor* AMD A8 dan RAM 4GB. *Software* yang digunakan adalah Visual Studio Code untuk pengkodean dan XAMPP untuk menyimpan *database*.

2.3 Pengertian Akuntansi

Auliyah, menyatakan bahwa “Akuntansi merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk membantu dalam pengambilan keputusan dan merupakan catatan atas fakta-faktor keuangan pada berlangsungnya suatu usah.[8] Anastasia Diana, Setiawati “Akuntansi merupakan proses mengidentifikasi, mengukur, mencatat dan mengkomunikasikan peristiwa ekonomi dari suatu organisasi (bisnis maupun no bisnis) kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi bisnis tersebut”. [9]

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa akuntan tidak hanya perlu mengidentifikasi dan mencatat peristiwa ekonomi dan bisnis yang terjadi, tetapi juga mengkomunikasikan kepada pihak yang berkepentingan.

2.4 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Dalam penelitian Sari “Sistem Informasi Akuntansi adalah sumber daya manusia dan modal dalam suatu organisasi yang bertanggung jawab atas penyusunan informasi keuangan serta informasi yang diperoleh dari pengumpulan dan pemrosesan transaksi”. [10]

Rahmadani Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan intruksi data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan. [11]

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem ini mencakup orang, data, prosedur dan instruksi, perangkat lunak, infrastruktur TI, dan langkah-langkah keamanan dan pengendalian internal.

2.5 Pengelolaan Keuangan

Menurut Anggraeni menyatakan bahwa pengelola keuangan akan membantu para pebisnis dengan pengelolaan keuangan mulai dari penganggaran, perencanaan penghematan dana bisnis dan pengetahuan keuangan dasar untuk mencapai tujuan keuangan perusahaan. [12]

Pengelolaan keuangan merupakan kegiatan penting yang harus dilakukan dalam kehidupan keluarga. Pengelolaan keuangan pada umumnya merupakan kegiatan pengelolaan dana dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan tujuan untuk mencapai kesejahteraan keuangan (*Financial Welfare*). [13]

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan merupakan kegiatan untuk mencatat data masukan (Uang Masuk), data keluaran (Uang Keluar), dan menghitung laba rugi keuangan.

3. HASIL

3.1. Halaman Login

Pada gambar dibawah ini merupakan tampilan login yang dapat diakses oleh ketiga aktor yaitu bendahara, sekretaris yayasan dan ketua.



Sumber: Hasil Penelitian(2023)

Gambar 1.
Tampilan Form Login

3.2. Tampilan Tampilan Beranda

Pada gambar dibawah ini merupakan tampilan beranda bagian bendahara terdapat menu data master yang berisi sub menu data akun, data biaya operasional, dan ada data transaksi yang berisi sub menu data penerimaan, data pengeluaran dan ada menu laporan keuangan yang berisikan sub menu laporan jurnal, laporan buku besar, laporan neraca saldo, laporan penerimaan, laporan kas, laporan laba rugi, laporan laba rugi. Adapun gambar tampilan beranda bagian bendahara yang dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

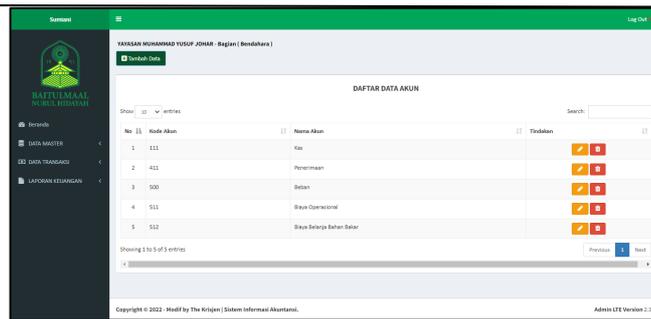


Sumber: Hasil Penelitian(2023)

Gambar 2.
Tampilan Beranda

3.3 Tampilan Daftar Akun

Pada gambar dibawah ini merupakan tampilan daftar akun yang dikelola oleh bendahara menu ini terdapat tambah data, perbarui data dan hapus data. Adapun gambar tampilan daftar akun yang dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

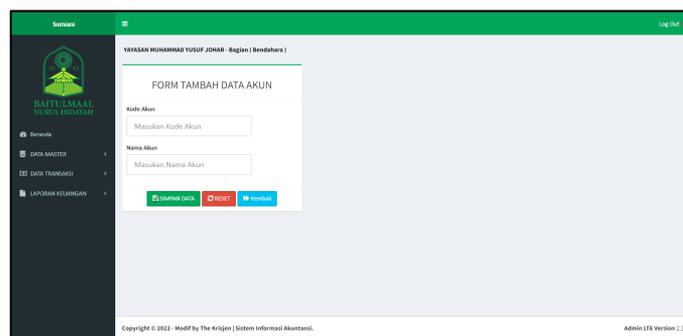


Sumber : Hasil Penelitian (2023)

Gambar 3. User Interface Tampilan Daftar Akun

3.4 User Interface tampilan tambah akun

Pada gambar dibawah ini merupakan tampilan tambah akun yang dikelola oleh bendahara, *form* ini terdapat tombol simpan data, reset data dan tombol kembali. Adapun gambar tampilan tambah akun yang dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Sumber : Hasil Penelitian (2023)

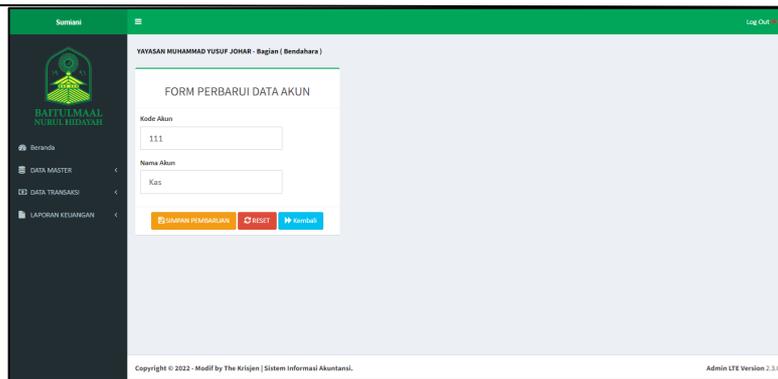
Gambar 4. User Interface Tampilan Tambah Akun

3.3. Tampilan Data Form Pengajuan Pinjama

Formular ini digunakan jika anggota akan mengajukan pinjaman ke Koperasi dengan terlebih dahulu mengisi data pengajuan pinjaman secara lengkap.

3.5 User Interface tampilan perbarui akun

Pada gambar dibawah ini merupakan tampilan perbarui akun yang dikelola oleh bendahara, *form* ini terdapat tombol simpan pembaruan data, reset data dan tombol kembali. Adapun gambar tampilan perbarui akun yang dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

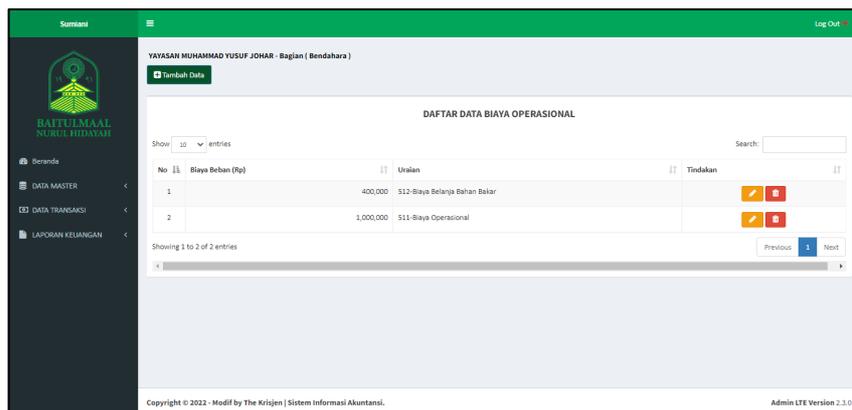


Sumber : Hasil Penelitian (2023)

Gambar 5. User Interface Tampilan Perbarui Akun

3.6 User Interface tampilan daftar biaya operasional

Pada gambar dibawah ini merupakan tampilan daftar biaya operasional yang dikelola oleh bendahara menu ini terdapat tambah data, perbarui data dan hapus data. Adapun gambar tampilan daftar biaya operasional yang dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

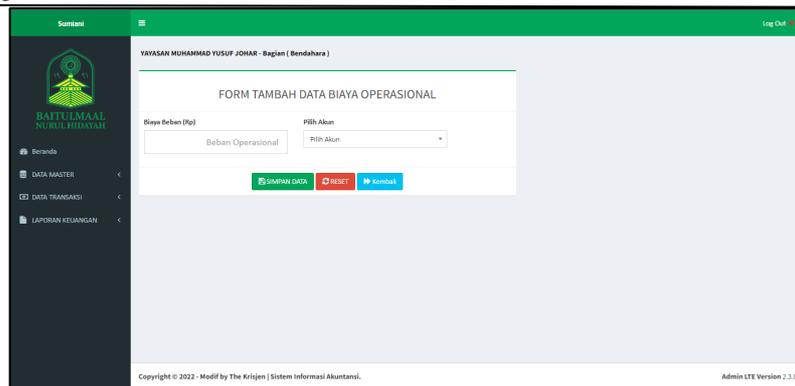


Sumber : Hasil Penelitian (2023)

Gambar 6. User Interface Tampilan Daftar Biaya Operasioanal

3.7 User Interface tampilan tambah biaya operasional

Pada gambar dibawah ini merupakan tampilan tambah biaya operasional yang dikelola oleh bendahara maupun sekretaris, *form* ini terdapat tombol simpan data, reset data dan tombol kembali. Adapun gambar tampilan tambah biaya operasional yang dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

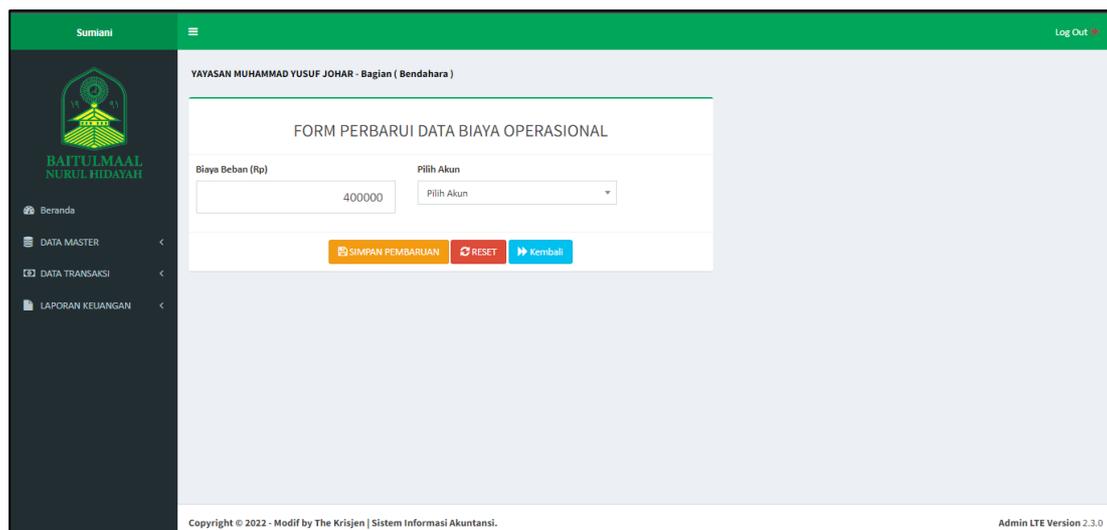


Sumber : Hasil Penelitian (2023)

Gambar 7. User Interface Tampilan Tambah Akun

3.8 User Interface tampilan perbarui biaya operasional

Pada gambar dibawah ini merupakan tampilan tambah akun yang dikelola oleh bendahara maupun sekretaris, *form* ini terdapat tombol simpan pembaruan data, reset data dan tombol kembali. Adapun gambar tampilan perbarui biaya operasional yang dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

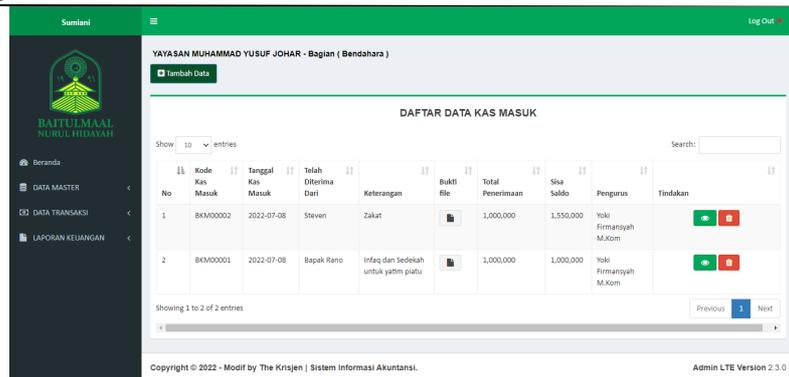


Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Gambar 8. User Interface Tampilan Perbarui Biaya Operasional

3.9 User Interface tampilan daftar penerimaan

Pada gambar dibawah ini merupakan tampilan daftar penerimaan yang dikelola oleh bendahara maupun sekretaris menu ini terdapat tambah data, dan hapus data. Adapun gambar tampilan daftar penerimaan yang dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

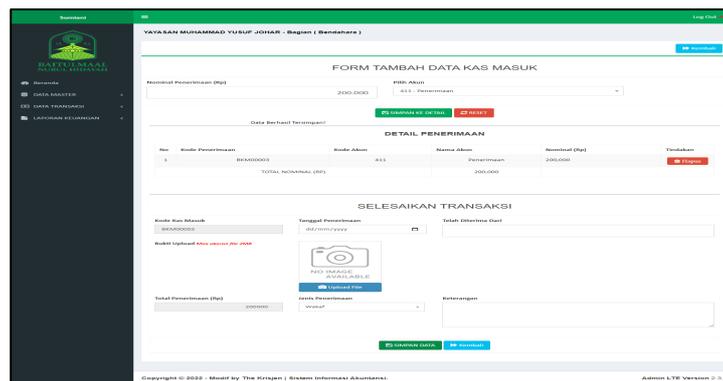


Sumber : Hasil Penelitian (2023)

Gambar 9. User Interface Tampilan Daftar Penerimaan

3.10 User Interface tampilan tambah penerimaan

Pada gambar dibawah ini merupakan tampilan tambah biaya penerimaan yang dikelola oleh bendahara maupun sekretaris, *form* ini terdapat tombol simpan data, reset data dan tombol kembali. Adapun gambar tampilan tambah biaya operasional yang dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

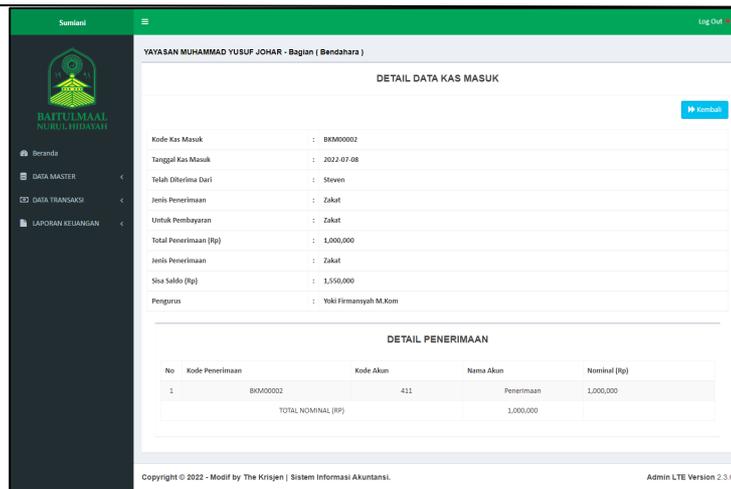


Sumber : Hasil Penelitian (2023)

Gambar 10. User Interface Tampilan Tambah Penerimaan

3.11 User Interface tampilan detail penerimaan

Pada gambar dibawah ini merupakan tampilan detail penerimaan yang dikelola oleh bendahara maupun sekretaris. Adapun gambar tampilan detail penerimaan yang dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

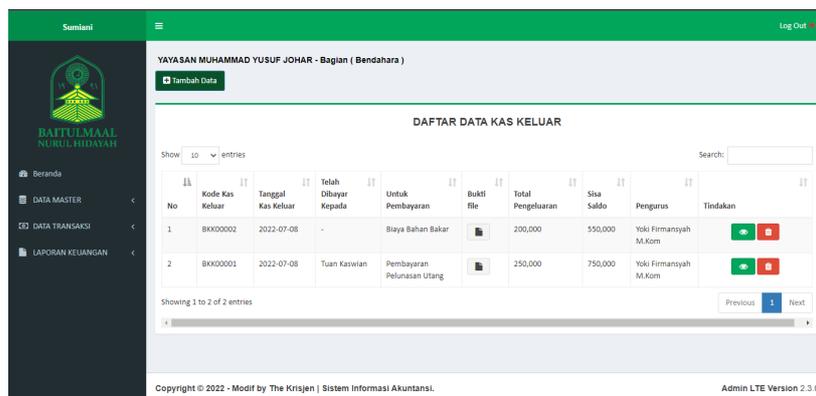


Sumber : Hasil Penelitian (2023)

Gambar 11. User Interface Tampilan Detail Penerimaan

3.12 User Interface tampilan daftar pengeluaran

Pada gambar dibawah ini merupakan tampilan daftar pengeluaran yang dikelola oleh bendahara maupun sekretaris menu ini terdapat tambah data, dan hapus data. Adapun gambar tampilan daftar pengeluaran yang dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Sumber : Hasil Penelitian (2023)

Gambar 12. User Interface Tampilan Daftar Pengeluaran

4. KESIMPULAN

Pembahasan pada penelitian ini ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil pada Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Keuangan Berbasis *Web*. Adapun kesimpulan yang dapat diambil pada uraian dibawah ini:

1. Sebuah Yayasan dalam menjalankan proses bisnisnya masih menggunakan pencatatan menggunakan media buku dalam proses pencatatan keuangan penerimaan dan pengeluaran kas memiliki beberapa kendala dalam proses pengelolaan transaksi keuangan.

2. Penelitian ini membangun sebuah sistem informasi akuntansi pengelolaan keuangan berbasis *web* ini dapat membantu pengurus memasukan atau merekap data penerimaan kas dan pengeluaran kas secara *online*.
3. Rekapitulasi perbulan pada keuangan tidak mengakibatkan seperti keterlambatan yang dilakukan perekapan secara manual sebelumnya dengan memasukan dana penerimaan atau pengeluaran di buku kas umum. Serta mempermudah mencari data penerimaan maupun pengeluaran kas dengan cepat dan akurat

UCAPAN TERIMA KASIH (10 PT)

Penulis panjatkan ucapan syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini, tak lupa terima kasih juga kepada pihak terkait dan Universitas Bina Sarana Informatika serta penerbit yang telah berkenan menerbitkan paper ini.

REFERENSI

- [1] Prasetyo K, Suharyanto S. Rancang Bangun Sistem Informasi Koperasi Berbasis Web Pada Koperasi Ikitama Jakarta. *J Tek Komput* [Internet]. 2019;119–26. Available from: <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jtk>
- [2] Apriliah W, Subekti N, Haryati T. Penerapan Model Waterfall Dalam Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Simpan Pinjam Pada Koperasi PT. CHIYODA INTEGRAL INDONESIA KARAWANG. *J Interkom J Publ Ilm Bid Teknol Inf dan Komun*. 2019 Jul 30;14(2):34–42.
- [3] Tabrani M, Aghniya IR. Implementasi Metode Waterfall Pada Program Simpan Pinjam Koperasi Subur Jaya Mandiri Subang. *J Interkom J Publ Ilm Bid Teknol Inf dan Komun*. 2019 Apr 30;14(1):44–53.
- [4] Suwanda R. Perancangan Aplikasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Pegawai Negeri Gusra Takengon Berbasis Web. *Semin Nas Sains dan Teknol Inf*. 2021;3(1):175–81.
- [5] Dharmawan, W. S., & Ardiyansyah, A. (2021). Pemanfaatan Framework Codeigniter Dalam Pembuatan Sistem Informasi Bimbel Bahasa Inggris Berbasis Web. *Jurnal Sistem Komputer dan Informatika (JSON)*, 3(2), 108-116.
- [6] Rohman F, Bayu A, Yanto H, Sutarsih N. Rancang Bangun Sistem Informasi Ujian Online Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall (Studi Kasus : SMK Darma Nusantara Pandeglang). 2018;7(3):22–7.
- [7] Sasmito GW. Penerapan Metode Waterfall Pada Desain Sistem Informasi Geografis Industri Kabupaten Tegal. 2017;2(1):6–12.
- [8] Dharmawan, W. S. (2020). Aplikasi Pengelolaan Pendapatan dan Pengeluaran Kas Pada Rafa Laundry Berbasis Web. *JUSTIAN-Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 1(2).
- [9] Wicaksono, A., & Wikusna, W. (2019). Aplikasi Manajemen Konveksi Dan Gaji Pegawai Bordir Berbasis Web (Studi Kasus: Puri Busana Collection). *EProceedings of Applied Science*, 5(3).
- [10] Annisa, R. (2022). Penerapan Waterfall Dalam Merancang Aplikasi Pendapatan Penjualan Liquefied Petroleum Gas (Lpg). *JTIK (Jurnal Teknik Informatika Kaputama)*, 6(1), 156–163.
- [11] Arafat, M. (2017). Analisis dan Perancangan Website Sebagai Sarana Informasi Pada Lembaga Bahasa Kewirausahaan Dan Komputer AKMI BATURAJA Menggunakan PHP dan MySQL. *Jurnal Ilmiah Matrik*, 19(1), 1–10.
- [12] Dharmawan, W. S., & Ardiyansyah, A. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Event Dan Diskon Dengan Menggunakan Metode V-Shaped. (*JurTI Jurnal Teknologi Informasi*, 6(1), 71-76.
- [13] Siregar, H. F., Siregar, Y. H., & Melani, M. (2018). (2018). Perancangan Aplikasi Komik Hadist Berbasis Multimedia. *JurTI (Jurnal Teknologi Informasi)*, 2(2), 113-121. *JurTI (Jurnal Teknologi Informasi)*, 2(2), 113–121. <http://www.jurnal.una.ac.id/index.php/jurti/article/view/425>.